

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Proses Demokrasi Kampus Studi Kasus Penyelenggaraan Pemilu Raya Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) IAIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2013. Adapun rumusan masalah penelitian ini yang *pertama* bagaimana proses demokrasi dalam penyelenggaraan pemilu raya Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2013. *Kedua* bagaimana implikasi dari proses penyelenggaraan pemilu raya Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2013 terhadap mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah observasi, *in dept interview* dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif meliputi reduksi data, display data, verifikasi dan simpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sedangkan teori yang digunakan adalah demokrasi, kriteria pemilu demokratis dan sistem pemilihan umum raya mahasiswa.

Temuan penelitian ini adalah proses pemilu raya DEMA di IAIN, hal tersebut meliputi pembentukan KOPURWA dengan jumlah anggota 25 orang, lalu penyusunan Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebesar 8628 orang, pendaftaran partai dan capres cawapres diikuti oleh 2 partai dan 2 kandidat, untuk verifikasi partai dan capres cawapres yang berhasil lolos ada 2 kandidat yaitu dari partai PRM dan PAREM serta calon capres cawapresnya adalah M. Imron Anshori dengan Syamsul Arifin dan Alaika Sa'dullah dengan Khoiril Anwar, tahapan selanjutnya kampanye ada oral dan atribut, hari tenang untuk para peserta pemilu, pemungutan suara dengan total pemilih 2163 orang, proses penghitungan dan pengesahan dengan hasil perolehan untuk kandidat nomer 1 sebesar 963 suara dan nomer 2 sebesar 1077 suara serta untuk partai dimenangkan oleh partai PRM dengan perolehan suara 1061 suara dan PAREM memperoleh suara 1024 suara pada tahapan terakhir pelantikan bagi presiden dan wakil presiden yang terpilih. Adanya pemilu raya DEMA di IAIN ini bisa disimpulkan bahwa pelaksanaannya belum sepenuhnya berjalan demokratis. Adapun implikasi proses pemilu raya DEMA 2013 terhadap mahasiswa yaitu adanya konflik antar mahasiswa (disharmonisasi), KOPURWA yang kurang independen, dan tingginya angka golput.

Key word: Demokrasi, Pemilu Raya Mahasiswa (PURWA)